

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
And
Independent Auditor's Report***

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAFTAR ISI

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements For the Year Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Mengky Mangarek
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
sesuai KTP RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eveline Natalia Susanto
Alamat Kantor : Jl. Peternakan III No. 55B,
Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Alamat domisili : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
sesuai KTP RW 002, Kel. Pekojan,
Kec. Tambora, Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Medika Internasional Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

1. Name : Mengky Mangarek
Office : Jl. Peternakan III No. 55B,
Address : Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
address : RW 002, Kel. Pekojan,
according to : Kec. Tambora, Jakarta Barat,
ID card : DKI Jakarta
Position : President Director
2. Name : Eveline Natalia Susanto
Office : Jl. Peternakan III No. 55B,
Address : Desa/Kelurahan Kapuk,
Kec. Cengkareng,
Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta
Domicile : Jl. Pejagalan No. 27, RT 001
address : RW 002, Kel. Pekojan,
according to : Kec. Tambora, Jakarta Barat,
ID card : DKI Jakarta
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Multi Medika Internasional Tbk (the Entity).
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.



PT. MULTI MEDIKA INTERNASIONAL, Tbk.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2023/*Jakarta, March 21, 2023*

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director

MENGGY MANGAREK

EVELINE NATALIA SUSANTO

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00014/3.0193/AU.1/05/0036-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Medika Internasional Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal-hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00014/3.0193/AU.1/05/0036-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Multi Medika Internasional Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Entitas mengakui pendapatan pada saat pengalihan kendali atas produk yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan diterima Entitas sebagai imbalan atas produk tersebut. Atas pendapatan, terdapat risiko yang melekat berkaitan dengan waktu pengakuan pendapatan mengingat volume yang tinggi atas data transaksi yang diproses.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Kami memperoleh pemahaman tentang sifat aliran pendapatan beserta proses, sistem, dan kontrol pencatatan pendapatan terkait. Kami juga telah memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Pendekatan audit kami termasuk pengujian kontrol serta prosedur substantif.

Secara khusus, prosedur kami termasuk:

- Pengujian kontrol manual: Pengujian desain, implementasi, dan efektivitas operasi dari kontrol manual atas inisiasi, otorisasi, pencatatan, dan pemrosesan transaksi pendapatan;
- Menjalankan prosedur pisah batas untuk menguji waktu pengakuan pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan pengakuan pendapatan produk dalam penerapan PSAK No. 72, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- Pengujian entri jurnal manual yang dicatat dalam buku besar yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Revenue Recognition

The Entity recognizes revenue upon transfer of control of promised products to the customers in an amount that reflects the consideration the Entity expects to receive in exchange for those products. For the revenue, there is an inherent risk around the timing of recognition given the large volume of transactions data processed.

How the matter was addressed in our audit

We obtained an understanding of the nature of the revenue streams and the related revenue recording processes, systems, and controls. We have also ascertained that revenue was recognized in accordance with the adopted accounting policies. Our audit approach included controls testing as well as substantive procedures.

In particular, our procedures included:

- *Manual controls testing: Testing of the design, implementation, and operating effectiveness of manual controls over the initiation, authorization, recording, and processing of revenue transactions;*
- *Performing cut-off procedures to test the timing of revenue recognition;*
- *Assessing the appropriateness of the revenue recognition policies for the products in applying PSAK No. 72, regarding "Revenue from Contracts with Customers"; and*
- *Testing of manual journal entries recorded in the general ledger related to revenue recognition.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman kami yang diperoleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Entitas. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Entity or its business activities to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Entity's audits. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
21 Maret 2023/*March 21, 2023*



00014

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 4	80.065.029.947	1.624.244.003	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – neto	2c, 5	51.899.442.087	63.086.351.148	<i>Trade receivables – third parties – net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2c, 2d, 6, 32	572.067.368	2.003.385.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2c, 6	5.353.000	2.600.000	<i>Third parties</i>
Persediaan	2f, 7	47.085.302.925	36.496.598.831	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	2g, 8	193.989.687	403.463.345	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2q, 33	727.640.442	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	9	4.222.586.498	906.840	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>184.771.411.954</u>	<u>103.617.549.167</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2q, 33	814.082.847	662.844.194	<i>Deferred tax asset</i>
Aset tetap – neto	2i, 10	6.244.302.819	1.672.467.950	<i>Fixed assets – net</i>
Aset hak-guna – neto	2j, 11	3.704.184.600	3.132.000.000	<i>Right-of-use asset – net</i>
Aset takberwujud – neto	2h, 12	1.093.614.070	-	<i>Intangible asset – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2c, 13	237.424.900	182.500.000	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>12.093.609.236</u>	<u>5.649.812.144</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u><u>196.865.021.190</u></u>	<u><u>109.267.361.311</u></u>	TOTAL ASSETS

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
	2c, 2d, 14,			
Pihak berelasi	32	-	121.472.900	Related party
Pihak ketiga	2c, 14	13.922.760.781	45.941.018.063	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
	2c, 2d, 15,			
Pihak berelasi	32	10.000.000.000	78.500.000	Related parties
Pihak ketiga	2c, 15	71.294.001	2.000.000.000	Third parties
Utang pajak	2q, 33	7.164.409.207	8.674.210.339	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 16	704.703.668	1.644.326.841	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	18	747.624.064	23.910.539.964	Contract liabilities
Liabilitas sewa	2c, 2j, 19	279.391.200	-	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 17	360.200.400	139.031.590	Current portion of long-term financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>33.250.383.321</u>	<u>82.509.099.697</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Utang lembaga keuangan jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c, 17	413.369.500	277.209.258	Long-term financial institution loans – less current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 20	206.173.000	83.485.000	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>619.542.500</u>	<u>360.694.258</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>33.869.925.821</u>	<u>82.869.793.955</u>	TOTAL LIABILITIES

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021				Capital stock – par value Rp 25 per share as of December 31, 2022 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.400.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021	2k, 21, 23	60.000.000.000	1.000.000.000	Issued and fully paid capital – 2,400,000,000 shares as of December 31, 2022 and 1,000 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	2k, 22	93.914.323.192	-	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		8.565.651.877	25.397.567.356	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2n, 24	15.120.300	-	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		<u>162.995.095.369</u>	<u>26.397.567.356</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>196.865.021.190</u>	<u>109.267.361.311</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2o, 25, 32	175.093.687.358	181.842.177.291	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2o, 26	(83.780.878.728)	(114.146.851.540)	COST OF SALES
LABA KOTOR		91.312.808.630	67.695.325.751	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2o, 27	144.570.522	22.527.331	Other income
Beban penjualan	2o, 28	(28.379.608.447)	(8.572.521.835)	Selling expenses
				General and administrative
Beban umum dan administrasi	2o, 29	(31.051.445.070)	(22.755.208.542)	expenses
Beban keuangan	2o, 30	(928.692.392)	(1.240.209.022)	Finance charge
Beban lain-lain	2o, 31	(591.491.215)	(2.937.254.808)	Other expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		30.506.142.028	32.212.658.875	INCOME BEFORE TAX INCOME BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX INCOME BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2o, 33	(6.993.560.860)	(7.830.810.900)	Current
Tangguhan	2o, 33	155.503.353	662.844.194	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(6.838.057.507)	(7.167.966.706)	Total Provision For Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		23.668.084.521	25.044.692.169	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan aktuarial	2n, 20, 24	19.385.000	-	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2p, 24, 33	(4.264.700)	-	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		15.120.300	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.683.204.821	25.044.692.169	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2l, 34	11,83	15,27	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

- 5 -

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital	Saldo Laba/Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2021		1.000.000.000	-	-	352.875.187	-	1.352.875.187	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.044.692.169	-	25.044.692.169	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021		1.000.000.000	-	-	25.397.567.356	-	26.397.567.356	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal	21	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000	Paid-up Capital
Penurunan modal	21	(4.000.000.000)	-	-	-	-	(4.000.000.000)	Decrease on capital
Setoran modal	21	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000	Paid-up Capital
Dividen saham	21, 23	40.000.000.000	-	-	(40.000.000.000)	-	-	Stock dividends
Penerbitan saham baru melalui IPO	21, 22	15.000.000.000	93.914.323.192	-	-	-	108.914.323.192	Issuance of new shares through IPO
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	500.000.000	23.168.084.521	15.120.300	23.683.204.821	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022		60.000.000.000	93.914.323.192	500.000.000	8.565.651.877	15.120.300	162.995.095.369	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	162.009.382.805	140.936.494.503	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan operasional lainnya	(189.448.804.028)	(133.559.767.665)	Cash payment to suppliers, employees and other operating activities
Pembayaran pajak	(9.054.348.516)	(119.527.321)	Payment of taxes
Pembayaran bunga	(545.359.054)	(1.220.209.027)	Payment of interest
Penerimaan jasa giro	84.677.027	18.327.769	Interest income
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(36.954.451.766)	6.055.318.259	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4.594.980.765)	(1.346.959.676)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1.288.577.275)	-	Addition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(854.391.200)	(3.480.000.000)	Acquisition of right-of-use assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.737.949.240)	(4.826.959.676)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) piutang lain-lain – pihak berelasi	1.431.317.632	(1.874.630.232)	Addition (deduction) of other receivables – related parties
Penambahan utang lain-lain	7.992.794.001	2.078.500.000	Addition of other receivables
Pembayaran utang lembaga keuangan	(205.247.875)	(47.294.732)	Payment of financial institution loan
Penambahan modal	122.000.000.000	-	Additional capital
Penurunan modal	(4.000.000.000)	-	Decrease in capital
Pembayaran biaya emisi	(5.085.676.808)	-	Payment of issuance cost
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	122.133.186.950	156.575.036	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	78.440.785.944	1.384.933.619	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.624.244.003	239.310.384	CASH ON HAND AND IN BANK BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	80.065.029.947	1.624.244.003	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Medika Internasional Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 29 September 2020.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. No. 12, tanggal 6 September 2022, sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham Entitas di Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288439 Tahun 2022, tanggal 7 September 2022 (lihat Catatan 21).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas terutama meliputi bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti-bukan karya hak cipta, aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar kosmetik, aktivitas agen kurir, *portal web* dan/atau *platform digital* dengan tujuan komersial dan perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kegiatan usaha yang dilakukan oleh Entitas adalah distribusi produk-produk *healthcare*.

Entitas berdomisili di Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Multi Medika Internasional Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020. These notarial deeds had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01. Tahun 2020, dated September 29, 2020.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, latest by Notarial Deed No. 12, dated September 6, 2022 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. in connection with the proposed initial public offering of the Entity's shares on the Indonesia Stock Exchange. This notarial deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0288439 Tahun 2022, dated September 7, 2022 (see Note 21).

In accordance with article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities the Entity mainly includes wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical devices for humans, leasing intellectual property without option rights-not copyrights, management consulting activities, wholesale cosmetics, courier agency activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and wholesale trade of various goods and other household goods.

As of December 31, 2022, the Entity's business activity is the distribution of healthcare products.

The Entity is domiciled in Jl. Peternakan III No. 55B, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat.

The Entity commenced its commercial operations in 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 8 September 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 024/MMI/IX/2022, Entitas telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 600.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham dengan harga penawaran Rp 190 per saham. Pada tanggal 28 November 2022, berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-84/D.04/2022 tentang Penetapan Saham PT Multi Medika Internasional Tbk sebagai Efek Syariah, Entitas telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-244/D.04/2022. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 99.000.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 5.085.676.808 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 5 Desember 2022, seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Independen	:	Togu Cornetius Simanjuntak	:
Komisaris	:	Hillary Josephine	:
		Allen Feliciano	

Direksi

Direktur Utama	:	Mengky Mangarek	:
Direktur	:	Eveline Natalia Susanto	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eveline Natalia Susanto	:
Komisaris	:	Hillary Josephine	:
		Allen Feliciano	

Direksi

Direktur	:	Mengky Mangarek	:
----------	---	-----------------	---

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 8, 2022, through the Cover Letter of Registration Statement No. 024/MMI/IX/2022, the Entity has offered its shares to the public through the capital market amounting to 600,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share with an offering price of Rp 190 per share. On November 28, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. KEP-84/D.04/2022 concerning the Determination of PT Multi Medika Internasional Tbk's Shares as Sharia Securities, the Entity has obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-244/D.04/2022. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp 99,000,000,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting the total shares issuance cost of Rp 5,085,676,808 (see Note 22).

On December 5, 2022 all the Entity's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Director as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

Independent Commissioner	:
Commissioners	:

Director

President Director	:
Director	:

The members of the Board of Commissioners and Directors of the Entity as of December 31, 2021 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioners	:

Directors

Director	:
----------	---

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit No. 012/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Togu Cornetius Simanjuntak
Anggota : Yayang Ari Setiawan
Kristanti Purnamasari

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/SK-DIR/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, Entitas telah mengangkat Karina Nurhadiah untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 020/SK-DIR/MMI/IX/2022, pada tanggal 6 September 2022, Entitas telah mengangkat Imalini untuk menjadi Unit Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 013/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, tanggal 6 September 2022, Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi : Togu Cornetius Simanjuntak
Anggota : Sapti Ningrum
Timbul P. Siahaan

Jumlah karyawan tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 81 dan 63 karyawan.

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners concerning the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee No. 012/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity has established an Audit Committee, which is as follows:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Commissioners
Members

Corporate Secretary

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 019/SK-DIR/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity had appointed Karina Nurhadiah to be Corporate Secretary.

Internal Audit

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 020/SK-DIR/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity had appointed Imalini to be Audit Internal Units.

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 013/KEP-DEKOM/MMI/IX/2022, dated September 6, 2022, the Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee
Members

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and has 81 and 63 employees, respectively.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.*

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss – Contract Fulfillment Costs”.*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract.

Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

- PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost.*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

The Entity’s business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan operasional lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest method (EIR)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables and other non-current assets.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other operating income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets which are classified as debt instrument at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities measured at FVTPL or FVOCI.*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and financial institutions loan.

- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of financial assets and financial liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- e. Kas dan Bank
- Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan bank terdiri dari kas dan bank. Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.
- f. Persediaan
- Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).
- Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.
- g. Biaya Dibayar di Muka
- Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- h. Aset Takberwujud
- Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk lisensi diamortisasi dengan metode garis lurus
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.
- e. Cash on Hand and in Banks
- According to PSAK No. 2, regarding “Statements of Cash Flows”, cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks. Cash on hand and in banks are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.
- f. Inventories
- According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.
- Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.
- g. Prepaid Expenses
- Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.
- h. Intangible Asset
- Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Expenses related to expenditures for licenses are amortized using the straight-line method for a period of 4 years. The Entity shall estimate the

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(*straight-line method*) untuk jangka waktu 4 tahun. Entitas dapat mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali.

recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of these assets is reduced to recoverable amount.

i. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

i. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	3 - 8	Equipments

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Sewa

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas melakukan penerapan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

j. Leases

On January 1, 2021, the Entity has applied PSAK No. 73, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified an 'operating lease'.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i. Aset Hak-Guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan

As a Lessee

At the inception of a contract, the asseses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity should asseses whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Entity has the right to operate the asset;*
 2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i. Right-of-Use Assets

The Entity recognizes, a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2 - 10	Building

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii. Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Entity is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Entity is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term Lease

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

l. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

k. Shares Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

l. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

m. Impairment of Non-Financial Asset, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021).

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance to PSAK No. 24 (Revised 2013), regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan. Nilai wajar dari aset program berdasarkan informasi harga pasar.

Plan assets are assets that are held by employee pension fund. Fair value of plan assets is based on market price information.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

o. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

The Entity has applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan faktur penjualan diterbitkan.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered, and a sales invoice is issued.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

p. Income Tax

Non-Final Income Tax

The Entity has adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

q. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provisions for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 (tiga) sampai 8 (delapan) tahun dan aset hak-guna selama 2 (dua) sampai 10 (sepuluh) tahun.

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun.

incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. *Depreciation of Fixed Assets and Right-of-Use (ROU) Asset*

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives fixed assets and Right-of-Use (ROU) asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to 3 (three) to 8 (eight) years and Right-of-Use (ROU) asset to 2 (two) to 10 (ten) years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. *Amortization of Intangible Asset*

The Entity's management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

generally expected in the industry in which the Entity do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan kompensasi. Meskipun Entitas yakin bahwa asumsi tersebut wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat mempengaruhi jumlah kewajiban imbalan pensiun secara material.

d. *Employee Benefits*

The present value of the estimated liabilities for employee benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Those assumptions include among others, discount rates and rates of compensation increase. While the Entity believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the assumptions may materially affect the amount of retirement benefit obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

e. *Impairment loss of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pengukuran Nilai Wajar

e. Fair Value Measurement

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The input to these models is taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

f. *Uncertain Tax Exposure*

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. *Recoverability of Deferred Tax Assets*

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direview untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

h. *Impairment of Fixed Assets*

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan KKE 12 bulan untuk aset tahap 1, atau KKE sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12 month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Kas	21.587.388	61.344.637
Bank		
PT Bank Central Asia Tbk	78.378.226.061	1.562.899.366
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.248.536.498	-
PT Bank Permata Tbk	416.680.000	-
Sub-jumlah	80.043.442.559	1.562.899.366
Jumlah	80.065.029.947	1.624.244.003

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2022	2021	
Kas	21.587.388	61.344.637	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	78.378.226.061	1.562.899.366	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.248.536.498	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	416.680.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Sub-jumlah	80.043.442.559	1.562.899.366	<i>Sub-total</i>
Jumlah	80.065.029.947	1.624.244.003	<i>Total</i>

There are no cash on hand and in banks to related parties.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks balances which are restricted for use.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinergi Global Indonesia	28.162.838.224	1.275.394.014
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	13.163.992.907	18.219.199.731
PT Indomarco Prismatama	9.404.994.196	32.183.667.781
PT Midi Utama Indonesia	1.697.474.755	1.511.262.890
PT Inti Cakrawala Citra	472.809.354	5.566.492.660
Bapak Abdul	381.500.000	-
Bapak Andrew	305.000.000	-
Ibu Yesica	218.750.000	-
Bapak Iwan	217.500.000	-
Ibu Yuli	201.250.000	-
Bapak Anton	162.500.000	-
Ibu Irma	158.000.000	-
Bapak Beni	155.000.000	-
Bapak Martin	155.000.000	-
Online Shop	150.708.652	-
Bapak Dwi	150.000.000	-
PT Lion Super Indo	108.135.529	236.383.180
PT AEON Indonesia	49.208.022	107.891.801
PT Swalayan Sukses Abadi	41.696.150	369.127.952
PT Kreanova Pharmaret	14.247.250	14.660.000
PT Samudera Mulia Abadi	-	6.219.895.000
PT Lancar Wiguna Sejahtera	-	104.534.891
Lain-lain	23.040.627	207.284.402
Sub-jumlah	55.393.645.666	66.015.794.302
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.494.203.579)	(2.929.443.154)
Jumlah	51.899.442.087	63.086.351.148

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>
PT Sinergi Global Indonesia
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco Prismatama
PT Midi Utama Indonesia
PT Inti Cakrawala Citra
Bapak Abdul
Bapak Andrew
Ibu Yesica
Bapak Iwan
Ibu Yuli
Bapak Anton
Ibu Irma
Bapak Beni
Bapak Martin
Online Shop
Bapak Dwi
PT Lion Super Indo
PT AEON Indonesia
PT Swalayan Sukses Abadi
PT Kreanova Pharmaret
PT Samudera Mulia Abadi
PT Lancar Wiguna Sejahtera
Others
Sub-total
Less: allowance for impairment of receivables
Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	36.612.694.646	509.275.425	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
1 – 30 hari	15.761.503.626	34.740.883.451	1 – 30 days
31 – 60 hari	678.587.093	19.976.690.817	31 – 60 days
61 – 90 hari	155.742.833	2.970.987.168	61 – 90 days
91 – 120 hari	53.380.372	6.731.751.347	91 – 120 days
>120 hari	2.131.737.096	1.086.206.094	>120 days
Sub-jumlah	55.393.645.666	66.015.794.302	Sub-total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(3.494.203.579)	(2.929.443.154)	<i>Less: allowance for impairment of receivables</i>
Jumlah	<u>51.899.442.087</u>	<u>63.086.351.148</u>	<i>Total</i>

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.929.443.154	1.358.076	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31)	564.760.425	2.928.085.078	<i>Additions of the year (see Note 31)</i>
Saldo akhir tahun	<u>3.494.203.579</u>	<u>2.929.443.154</u>	<i>Balance at end of year</i>

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowances for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u><i>Related parties (see Note 32)</i></u>
PT Multi Inti Usaha	570.000.000	-	<i>PT Multi Inti Usaha</i>
PT Digital Multi Kreasi	2.067.368	3.385.000	<i>PT Digital Multi Kreasi</i>
Eveline Natalia Susanto	-	2.000.000.000	<i>Eveline Natalia Susanto</i>
Sub-jumlah	<u>572.067.368</u>	<u>2.003.385.000</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
Karyawan	5.353.000	2.600.000	<i>Employees</i>
Jumlah	<u>577.420.368</u>	<u>2.005.985.000</u>	<i>Total</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Masker	25.611.045.982
Pouch	8.038.479.169
Aromatherapy	5.206.004.854
Plastik	3.254.349.981
Box	2.641.762.655
Karton	1.198.378.277
Tali masker	932.597.589
Kartu	158.524.418
Stiker	44.160.000
Connectors	-
Cylinder	-
Face Shield	-
Thermogun	-
Oxymeter	-
Jumlah	<u>47.085.302.925</u>

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan kerugian nilai persediaan tersebut.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	
	30.859.390.330	<i>Mask</i>
	-	<i>Pouch</i>
	-	<i>Aromatherapy</i>
	2.308.701.871	<i>Plastics</i>
	1.316.150.025	<i>Boxes</i>
	492.134.144	<i>Cardboards</i>
	-	<i>Strap mask</i>
	-	<i>Card</i>
	-	<i>Sticker</i>
	1.327.950.538	<i>Connectors</i>
	178.456.923	<i>Cylinders</i>
	9.470.000	<i>Face Shields</i>
	4.050.000	<i>Thermoguns</i>
	295.000	<i>Oxymeters</i>
	<u>36.496.598.831</u>	<i>Total</i>

Inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with the sum insured as of December 31, 2022 and 2021 are amounting Rp 13,000,000,000 and Rp 5,500,000,000 respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore, no provision for impairment of inventories.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Sewa	121.000.003	392.000.000	<i>Rent</i>
Asuransi	52.889.684	11.463.345	<i>Insurance</i>
Lain- lain	20.100.000	-	<i>Others</i>
Jumlah	193.989.687	403.463.345	Total

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pesanan pembelian	3.383.583.188	-	<i>Purchase advances</i>
Operasional	830.373.200	906.840	<i>Operational</i>
Lain-lain	8.630.110	-	<i>Others</i>
Jumlah	4.222.586.498	906.840	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kendaraan	1.592.539.000	727.274.000	-	2.319.813.000	<i>Vehicles</i>
Peralatan	217.956.256	4.430.283.693	-	4.648.239.949	<i>Equipments</i>
Sub-jumlah	1.810.495.256	5.157.557.693	-	6.968.052.949	<i>Sub-total</i>
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	114.078.958	247.126.876	-	361.205.834	<i>Vehicles</i>
Peralatan	23.948.348	338.595.948	-	362.544.296	<i>Equipments</i>
Sub-jumlah	138.027.306	585.722.824	-	723.750.130	<i>Sub-total</i>
Nilai Buku	1.672.467.950			6.244.302.819	Book Value

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kendaraan	-	1.592.539.000	-	1.592.539.000	Vehicles
Peralatan	-	217.956.256	-	217.956.256	Equipments
Sub-jumlah	-	1.810.495.256	-	1.810.495.256	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	-	114.078.958	-	114.078.958	Vehicles
Peralatan	-	23.948.348	-	23.948.348	Equipments
Sub-jumlah	-	138.027.306	-	138.027.306	Sub-total
Nilai Buku	-			1.672.467.950	Book Value

Pada tahun 2022 dan 2021, beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 585.722.824 dan Rp 138.027.306 (lihat Catatan 29).

In 2022 and 2021, depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 585,722,824 and Rp 138,027,306, respectively (see Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Maybank Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.119.200.000 dan Rp 451.000.000.

As of December 31, 2022, fixed assets which consist of vehicles are insured to PT Maybank Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with the sum-insured amounting to Rp 2,119,200,000 and Rp 451,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 480.000.000.

As of December 31, 2021, fixed assets which consist of vehicles are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with the sum-insured amounting to Rp 480,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Aset tetap berupa kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17).

Fixed assets which are vehicles, are used as collateral for debts from financial institutions (see Note 17).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, the management believes there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA

11. RIGHT-OF-USE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2022				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		3.480.000.000	1.133.782.400	-	4.613.782.400	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		348.000.000	561.597.800	-	909.597.800	Building
Nilai Buku		<u>3.132.000.000</u>			<u>3.704.184.600</u>	Book Value
		2021				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan		-	3.480.000.000	-	3.480.000.000	Building
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		-	348.000.000	-	348.000.000	Building
Nilai Buku		<u>-</u>			<u>3.132.000.000</u>	Book Value

Berdasarkan perjanjian sewa No. 002/Perjanjian-Sewa/I/2021, tanggal 14 Juni 2021, Entitas mengadakan perjanjian sewa bangunan yang terletak di Jl. Peternakan III, Kapuk, Cengkareng, Jakarta Barat sebesar Rp 3.480.000.000 untuk jangka waktu sewa selama 10 tahun.

Based on rental agreement No. 002/Lease-Agreement/I/2021, dated June 14, 2021, the Entity entered into a building rental agreement located in Jl. Peternakan III, Kapuk, Cengkareng, West Jakarta amounting to Rp 3,480,000,000 for a rental period of 10 years.

Berdasarkan perjanjian sewa No. 03, tanggal 1 Juli 2022, di hadapan Notaris Setiawan, Entitas mengadakan perjanjian sewa-menyewa gudang yang terletak di Prima Center I Blok E-3 No. 23, Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, Jakarta Barat senilai Rp 575.000.000 untuk jangka waktu sewa selama 2 tahun.

Based on lease agreement No. 03, dated July 1, 2022, in the presence of Notary Setiawan, the Entity entered into a warehouse lease agreement located at Prima Center I Blok E-3 No. 23, Jl. Pool PPD Pesing Poglar No. 11, West Jakarta amounting to Rp 575,000,000 for a lease period of 2 years.

Berdasarkan akta Sewa No. 09 pada tanggal 7 September 2022, Entitas menyewa Unit Office dengan luas netto sebesar 188,49 m² dan luas semi gross sebesar 211,66 m² di SOHO Capital. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2022 dan berakhir pada tanggal 30 September 2024.

Deed of Lease No. 09 dated September 7, 2022, the Entity rented an Office Unit with a net area of 188.49 m² and a semi-gross area of 211.66 m² at SOHO Capital. The lease term starts on October 1, 2022 and ends on September 30, 2024.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan sebesar Rp 561.597.800 dan Rp 348.000.000 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 dibebankan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna pada akun “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 29).

Depreciation expense amounting to Rp 561,597,800 and Rp 348,000,000 in 2022 and 2021, respectively were charged as part of depreciation of right-of-use asset expense in the “General and Administrative Expenses” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Lisensi	-	1.288.577.275	-	1.288.577.275	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lisensi	-	194.963.205	-	194.963.205	Building
Nilai Buku	-			1.093.614.070	Book Value

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter BT21 antara Entitas dengan LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan LINE menyetujui untuk membayar sejumlah royalti sebesar 18% dan 10% dari *Ex-Factory Product* dengan jumlah lisensi yang disepakati.

Based on Licensed Product Agreement of BT21 characters or logos between the Entity and LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), dated January 20, 2022, the Entity and LINE agreed that Payment of the running royalty of 18% and 10% from Ex-factory Products of agreed licensed product.

Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter *Justice League Core* (DCJLC) antara Entitas dengan Warner Bros. Consumer Product Inc. (“WBCP”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan WBCP menyetujui untuk membayar sejumlah royalti sebesar 8% dari seluruh penjualan, 15% dari penjualan produk lisensi premium, dan 5% untuk periklanan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Based on Licensed Product Agreement of Justice League Core (DCJLC) between the Entity and Warner Bros. Consumer Products Inc. (“WBCP”), dated January 20, 2022, the Entity and WBCP agreed that Payment of the royalty of 8% from wholesales products, 14% from wholesales products with premium license, and 5% of net sales on advertising and promoting. This agreement will end on March 31, 2024.

Beban amortisasi sebesar Rp 194.963.205 pada tahun 2022 dibebankan sebagai bagian dari beban amortisasi aset takberwujud pada akun “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 29).

Amortization expense amounted to Rp 194,963,206 in 2022 was charged as part of intangible asset amortization expense in the “General and Administrative Expenses” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 29).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari deposit sewa atas gudang dan kantor yang terletak di Neo Soho, Kapuk Peternakan, Prima Center I, dan Tanjung Duren sebesar Rp 237.424.900 dan Rp 182.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of rental deposits for warehouses and offices where are located in Neo Soho, Kapuk Peternakan, Prima Center I, and Tanjung Duren amounting to Rp 237,424,900 and Rp 182,500,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>		
PT Multi Inti Usaha	-	121.472.900
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tirta Dewi Jaya	7.948.472.572	10.486.742.465
PT Multi One Plus	3.548.537.974	10.174.356.744
PT Panca Tirta Harmoni	1.016.316.000	-
PT Mitra Jaya Sempurna	493.108.556	-
Warner Bros. Consumer Products Inc.	173.036.250	-
PT Asiapapercon Internusa	54.840.660	112.616.870
PT Mitra Multi Packaging	51.678.270	4.033.260
PT Dinakara Putra	25.538.880	62.240.000
PT Mitra Cetak Cepat	20.445.700	-
PT Bali Indo Communication	1.193.805	12.034.132.730
PT Shambala Himalaya Persada	-	11.711.887.098
PD Sinar Maju	-	985.781.775
CV Mediatama Perkasai Gunawan	-	142.903.200
PT Edvan Medisourse Indonesia	-	112.500.000
Lain-lain	589.592.114	75.226.624
	38.597.297	-
Sub jumlah	13.922.760.781	45.941.018.063
Jumlah	13.922.760.781	46.062.490.963

Related party (see Note 32)
PT Multi Inti Usaha

Third parties

PT Tirta Dewi Jaya
PT Multi One Plus
PT Panca Tirta Harmoni
PT Mitra Jaya Sempurna
Warner Bros. Consumer Products Inc.
PT Asiapapercon Internusa
PT Mitra Multi Packaging
PT Dinakara Putra
PT Mitra Cetak Cepat
PT Bali Indo Communication
PT Shambala Himalaya Persada
PD Sinar Maju
CV Mediatama Perkasai
Gunawan
PT Edvan Medisourse Indonesia
Others

Sub total

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	13.922.760.781	46.062.490.963
Telah jatuh tempo	-	-
Jumlah	13.922.760.781	46.062.490.963

Not yet due
Has matured

Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no collateral given for the trade payables to the Entity.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related Parties (see Note 32)</u>
PT Multi Inti Usaha (lihat Catatan 38)	10.000.000.000	-	PT Multi Inti Usaha (see Note 38)
Mengky Mangarek	-	40.000.000	Mengky Mangarek
Eveline Natalia Susanto	-	30.500.000	Eveline Natalia Susanto
PT Digital Multi Kreasi	-	8.000.000	PT Digital Multi Kreasi
Sub-jumlah	10.000.000.000	78.500.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu")	-	2.000.000.000	PT Berdayakan Usaha Indonesia ("Batumbu")
Lain-lain	71.294.001	-	Others
Jumlah	10.071.294.001	2.078.500.000	Total

Semua utang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

All other payables are in Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain kepada pihak berelasi tersebut.

There is no collateral given for the other payables to related parties.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pendanaan No. 25948A/BA/XI/2021, tanggal 24 November 2021, Entitas mendapat fasilitas pendanaan berupa pembiayaan invoice atau purchase order dari PT Berdayakan Usaha "Batumbu" dengan jangka waktu 12 bulan.

Based on Financing Agreement of No. 25948A/BA/XI/2021, dated November 24, 2021, the Entity obtained financing facility on invoice or purchase order from PT Berdayakan Usaha "Batumbu" for a period of 12 months.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun dan telah dilunasi berdasarkan surat No. 0868/Batumbu/CS/XI/2022, pada tanggal 24 November 2022.

This loan bears interest of 12% per annum and has been repaid by agreement letter No. 0868/Batumbu/CS/XI/2022, dated November 24, 2022.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bunga	403.333.333	19.999.995	Interest
Jasa professional	140.000.000	110.000.000	Professional fee
Gaji	134.485.648	1.419.977.612	Salaries
Listrik dan air	24.179.825	20.609.831	Water and electricity
Lain-lain	2.704.862	73.739.403	Others
Jumlah	704.703.668	1.644.326.841	Total

17. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

17. FINANCIAL INSTITUTIONS LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2022	2021	
PT Maybank Finance Indonesia	463.419.000	-	PT Maybank Finance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	237.600.000	306.399.324	PT Astra Sedaya Finance
PT BCA Finance	72.550.900	107.279.110	PT BCA Finance
PT BCA Multi Finance	-	2.562.414	PT BCA Multi Finance
Jumlah	773.569.900	416.240.848	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	360.200.400	139.031.590	Less current portion
Bagian jangka panjang	413.369.500	277.209.258	Long-term portion

a. PT Maybank Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 50501221852 dan No. 50501221853, pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian atas 1 unit mobil Wuling Cortez 1500 EX LUX+ CVT sebesar Rp 244.440.000 dan 1 unit mobil Wuling Almaz 1500 RS Pro sebesar Rp 293.724.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 5% flat. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

a. PT Maybank Finance Indonesia

Based on agreement No. 50501221852 and No. 50501221853, dated July 28, 2022, the Entity held financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for purchase 1 unit of Wuling Cortez car 1500 EX LUX+ CVT amounting to Rp 244,440,000 and 1 unit of Wuling Almaz car 1500 RS Pro amounting to Rp 293,724,000. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 5% flat. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

b. PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001492920, tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU sebesar Rp 186.000.000.

b. PT Astra Sedaya Finance

Based on agreement No. 01100163001492920, dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up 1 Ton PU amounting to Rp 186,000,000. This credit facility

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 6,98% flat atau 13,63% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

has a term of 35 months with an interest rate of 6.98% flat or 13.63% effective per year. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

Berdasarkan perjanjian No. 01100163001493209, tanggal 5 Oktober 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK sebesar Rp 273.700.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 35 bulan dengan tingkat suku bunga 7% flat atau 13,66% efektif per tahun. Utang ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

Based on agreement No. 01100163001493209, dated October 5, 2021, the Entity held financing agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase 1 unit Isuzu NLR T 55 5 LX 4 B LIGHT TRUCK amounting to Rp 273,700,000. This credit facility has a term of 35 months with an interest rate of 7% flat or 13.66% effective per annum. This loan is secured by the related assets (see Note 10).

c. PT BCA Finance

Berdasarkan kontrak No. 9520003822-PK-001, tanggal 4 Mei 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Finance untuk pembelian atas 1 unit Isuzu Traga Pick Up FD sebesar Rp 196.350.960. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6% flat atau 11,76% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 10).

c. PT BCA Finance

Based on contract No. 9520003822-PK-001, dated May 4, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Finance for purchase 1 unit of Isuzu Traga Pick Up FD amounting to Rp 196,350,960. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 6% flat or 11.76% effective per annum. This is secured by the related assets (see Note 10).

d. PT BCA Multi Finance

Berdasarkan kontrak sertifikat No. 465427, tanggal 16 Maret 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT BCA Multi Finance untuk pembelian atas 1 unit sepeda motor Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS seharga Rp 17.647.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu 11 bulan dengan tingkat suku bunga 35,89% efektif per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset yang bersangkutan dan telah dilunasi pada bulan Februari 2022 (lihat Catatan 10).

d. PT BCA Multi Finance

Based on contract certificate No. 465427, dated March 16, 2021, the Entity held financing agreement with PT BCA Multi Finance for purchase unit of motorcycle Honda Beat Series Beat FI SPORTY CBS ISS amounting to Rp 17,647,000. This credit facility has a term of 36 months with an interest rate of 35.89% effective per annum. This facility is secured by the assets of the related financial institution and has been paid in February 2022 (see Note 10).

18. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan liabilitas kontrak yang timbul dari pendapatan yang diterima dimuka atas penjualan kepada pelanggan sebesar Rp 747.624.064 dan Rp 23.910.539.964 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. CONTRACT LIABILITIES

This account represents contract liabilities arising from unearned revenue from sales amounting to Rp 747,624,064 and Rp 23,910,539,964 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan liabilitas sewa bangunan di Neo Soho Capital yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 279.391.200 pada tanggal 31 Desember 2022.

19. LEASE LIABILITIES

This account is consists of building lease liability in Neo Soho Capital which matures in one year of Rp 279,391,200 as of December 31, 2022.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 206.173.000 dan Rp 83.485.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial valuation by KKA Rinaldi & Zulhamdi, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp 206,173,000 and Rp 83,485,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively that are presented as "Estimated liabilities for employee benefits" on the statements of financial position.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/ 7.25% per year	7,50% per tahun/ 7.50% per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji ke depan	7,50% per tahun/ 7.50% per year	7,50% per tahun/ 7.50% per year	Future salary increment rate

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/57 years Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV)/ <i>Mortality Table of Indonesia IV (TMI IV)</i>	57 tahun/57 years Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV)/ <i>Mortality Table of Indonesia IV (TMI IV)</i>	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kematian	10% dari tingkat kematian/10% of <i>mortality rates</i>	10% dari tingkat kematian/10% of <i>mortality rates</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat/sakit berkepanjangan	38,14 tahun/ 38,14 years <i>Projected Unit Credit</i>	33,71 tahun/ 33,71 years <i>Projected Unit Credit</i>	<i>Disability rate/prolonged illness</i>
Rata-rata usia			<i>Average ages</i>
Metode			<i>Method</i>
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			<i>a. The estimated liabilities for employee benefits in the statements of financial position are as follows:</i>
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	206.173.000	83.485.000	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
b. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>b. Analysis of employee benefits liabilities are as follows:</i>
	2022	2021	
Saldo awal tahun	83.485.000	-	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan	142.073.000	83.485.000	<i>Current post-employment benefits expense for the year</i>
Pengukuran kembali kewajiban dalam penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 24)	(19.385.000)	-	<i>Remeasurements of the liability in the other comprehensive income (see Note 24)</i>
Saldo akhir tahun	206.173.000	83.485.000	<i>Ending balance</i>
Rincian beban imbalan pasca kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>Details of post-employment benefits expense for the current year are as follows:</i>
	2022	2021	
Biaya jasa kini	135.812.000	83.485.000	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	6.261.000	-	<i>Interest cost</i>
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 29)	142.073.000	83.485.000	<i>Ending balance (see Note 29)</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel Berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to the estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	191.185	222.964	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	223.268	191.164	Decrease in interest rate within 100 basis point
	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Asumsi Tingkat Diskonto/ Assumption of Discount Rate	Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji/ Salary Increase Rate Assumptions	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	74.666	93.905	Increase in interest rate within 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	94.086	74.651	Decrease in interest rate within 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity believes that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of PP No. 35/2001 and PSAK No. 24.

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2022 is as follows:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Stockholders
PT Multi Inti Usaha	1.440.000.000	60,00%	36.000.000.000	PT Multi Inti Usaha
Mengky Mangarek	144.000.000	6,00%	3.600.000.000	Mengky Mangarek
Eveline Natalia Susanto	144.000.000	6,00%	3.600.000.000	Eveline Natalia Susanto
Hillary Josephine	36.000.000	1,50%	900.000.000	Hilary Josephine

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share		Jumlah/ Amount	Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
Allen Feliciano	36.000.000	1,50%	900.000.000	Allen Feliciano
Masyarakat	589.472.600	24,56%	14.736.815.000	Public
ESA	10.527.400	0,44%	263.185.000	ESA
Jumlah	2.400.000.000	100%	60.000.000.000	Total

a. Berdasarkan Akta No. 12 Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, tanggal 6 September 2022, Entitas menyetujui untuk:

- Melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham Entitas pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing).
- Menyetujui perubahan status Entitas dari suatu Entitas Tertutup menjadi Entitas Terbuka dan menyetujui perubahan nama Entitas menjadi PT Multi Medika Internasional Tbk.
- Menyetujui untuk melakukan perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp 100 menjadi sebesar Rp 25.
- Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan (portopel) Entitas untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 600.000.000 saham baru yang mewakili 25% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Entitas setelah Penawaran Umum.
- Menyetujui penerbitan Waran Seri I Entitas sebanyak-banyaknya 300.000.000 atau sebesar 11,11% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum, yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Panjataan.
- Menyetujui untuk memberikan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (Employee Stock Allocation), dengan jumlah alokasi sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham baru yang akan ditawarkan/dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

a. Based on Notarial Deed No. 12 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, dated September 6, 2022, the Entity agrees to:

- Conducting a Public Offering and listing the the Entity's shares on the Indonesian Stock Exchange (Company Listing).
- Approved the change in the status of the Entity from a Private Entity to an Public Entity and approve the change of the Entity's name to PT Multi Medika Internasional Tbk.
- Agreed to change the nominal value of each share from Rp 100 to Rp 25.
- Approved the issuance of portopel shares of the Entity to be offered to the public through a Public Offering with maximum of 600,000,000 new shares representing 25% of the issued and paid-up capital of the Entity after the Public Offering.
- Approved the issuance of the Entity's Series I Warrants of a maximum of 300,000,000 or equivalent to 11.11% of the total number of issued and fully paid-up shares at the time of registration statement in the framework of the Public Offering, which is given free of charge as an incentive for new shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on the Date of Allotment.
- Agreed to provide an Employee Stock Allocation program, with a maximum allocation of 10% of all new shares to be offered/sold to the public through a Public Offering.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menyetujui pencatatan seluruh saham-saham Entitas yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Entitas (selain saham Masyarakat).

- *Approved the listing of all shares of the Entity which are shares that have been issued and fully paid up after the public offering of the shares offered and sold to the Public through the Capital Market, as well as shares owned by the Entity's Shareholders (other than public shares).*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0288439 Tahun 2022, tanggal 7 September 2022.

This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0288439 Year 2022, dated September 7, 2022.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas melalui kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham (lihat Catatan 23).

- b. *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, dated May 31, 2022, the shareholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity through retained earnings (stock dividend) which initially amounted to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares (see Note 23).*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 31 Mei 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036398.AH.01.02.Tahun 2022, dated May 31, 2022.

- c. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, tanggal 30 Mei 2022, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 10.000.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham.

- c. *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 77, dated May 30, 2022, the stockholders approved the increase in issued and fully paid capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 10,000,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 50,000,000 shares.*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 30 Mei 2022.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036102.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 30, 2022.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, tanggal 14 April 2022, pemegang saham menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000 dan nilai nominal per saham yang semula Rp 100 menjadi Rp 1.000.000.

- d. *Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 55, April 14, 2022, the stockholders agreed to decrease the issued and fully paid capital of the Entity from Rp 5,000,000,000 to Rp 1,000,000,000 and the par value per share from Rp 100 to Rp 1,000,000.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 18 Mei 2022.

This deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0033407.AH.01.02. Tahun 2022, dated May 18, 2022.

- e. Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 24 Januari 2022, pemegang saham menyetujui perubahan bidang usaha dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas yang semula berjumlah Rp 1.000.000.000 dan terbagi atas 1.000 saham menjadi Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 5.000 saham.

- e. Based on the Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated January 24, 2022, the stockholders approved the change in the line of business and increase in issued and fully paid capital of the Entity which initially amounted to Rp 1,000,000,000 and was divided into 1,000 shares to become Rp 5,000,000,000 and divided into 5,000 shares.*

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuisis Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 28 Januari 2022.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0007338.AH.01.02. Tahun 2022, dated January 28, 2022.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 is as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/
 Par Value Rp 1,000,000 per Share

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Stockholders
Mengky Mangarek	400	40%	400.000.000	<i>Mengky Mangarek</i>
Eveline Natalia Susanto	400	40%	400.000.000	<i>Eveline Natalia Susanto</i>
Allen Feliciano	100	10%	100.000.000	<i>Allen Feliciano</i>
Hillary Josephine	100	10%	100.000.000	<i>Hilary Josephine</i>
Jumlah	1.000	100%	1.000.000.000	<i>Total</i>

Berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, tanggal 28 September 2020, Entitas memiliki Anggaran Dasar sebagai berikut:

Based on Notarial Deed Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 23, dated September 28, 2020, the Entity has Articles of Association as follows:

- Modal dasar Entitas berjumlah Rp 1.000.000.000.
- Modal ditempatkan dan/atau disetor penuh berjumlah Rp 1.000.000.000 yang terbagi atas 1.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000.

- *The Entity's authorized capital amounted to Rp 1,000,000,000.*
- *The issued and/or fully paid capital amounted to Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares, each share has nominal value of Rp 1,000,000.*

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0049625.AH.01.01. TAHUN 2020, tanggal 29 September 2020.

The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049625.AH.01.01. TAHUN 2020, dated September 29, 2020.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Entitas.

22. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess of par value of shares at the time of initial public offering.

	2022	
Penawaran umum tahun 2022	15.000.000.000	<i>Initial public offering in year 2022</i>
Selisih lebih penjualan modal saham	84.000.000.000	<i>The excess of proceeds from sale of stock</i>
Sub-jumlah	99.000.000.000	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Biaya emisi saham	(5.085.676.808)	<i>Less: Shares issuance costs</i>
Jumlah	93.914.323.192	<i>Total</i>

23. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, tanggal 31 Mei 2022, pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas melalui kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000 dan terbagi atas 50.000.000 saham menjadi Rp 45.000.000.000 dan terbagi atas 450.000.000 saham (lihat Catatan 21).

23. STOCK DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, No. 82, dated May 31, 2022, the stockholders approved the increase in issued and fully paid-up capital of the Entity through retained earnings (stock dividend) which initially amounting to Rp 5,000,000,000 and was divided into 50,000,000 shares to become Rp 45,000,000,000 and divided into 450,000,000 shares (see Note 21).

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account is consist of:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan aktuarial (lihat Catatan 20)	19.385.000	-	<i>Actuarial gain (see Note 20)</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 33)	(4.264.700)	-	<i>Income tax related to item not be reclassified to profit or loss (see Note 33)</i>
Saldo akhir	15.120.300	-	<i>Ending balance</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account is consist of:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<u>Related parties (see Note 32)</u>
PT Multi Inti Usaha	-	1.479.540.000	PT Multi Inti Usaha
PT Digital Multi Kreasi	-	2.827.100	PT Digital Multi Kreasi
Sub-jumlah	-	1.482.367.100	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>	178.731.850.798	191.825.346.906	<u>Third parties</u>
Sub-jumlah	178.731.850.798	193.307.714.006	Sub-total
Dikurangi: retur dan potongan penjualan	(3.638.163.440)	(11.465.536.715)	Less: retur and discount off sales
Jumlah	175.093.687.358	181.842.177.291	Total

b. Pada tahun 2022 dan 2021, penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

b. In 2022 and 2021, sales which represent more than of 10% of the total net sales are as follows:

	2022	Persentase/ Percentage (%)	2021	Persentase/ Percentage (%)	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	66.475.453.175	37,97%	86.689.328.476	44,85%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Indomarco PrismaTama, Tbk	48.438.519.077	27,66%	83.419.009.430	43,15%	PT. Indomarco PrismaTama, Tbk
PT Sinergi Global Indonesia	28.859.874.005	16,48%	-	-	PT Sinergi Global Indonesia
Jumlah	143.773.846.257		170.108.337.906		Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

a. Akun ini terdiri dari:

a. This account consists of:

	2022	2021	
Saldo awal	36.496.598.831	1.809.681.749	Beginning balance
Pembelian	94.369.582.822	148.833.768.622	Purchases
Tersedia untuk dijual	130.866.181.653	150.643.450.371	Available for sale
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(47.085.302.925)	(36.496.598.831)	Ending balance (see Note 7)
Harga pokok penjualan	83.780.878.728	114.146.851.540	Cost of sales

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

b. In 2022 and 2021, purchases which represent more than of 10% of the total net purchases are as follows:

	2022	Persentase/ Percentage (%)	2021	Persentase/ Percentage (%)	
PT Tirta Dewi Jaya	41.569.782.123	44,05%	65.767.919.340	44,18%	PT Tirta Dewi Jaya
PT Multi One Plus	18.363.399.134	19,46%	37.031.018.737	24,88%	PT Multi One Plus
PT Bali Indo Communication	14.992.336.690	15,89%	-	-	PT Bali Indo Communication
Jumlah	<u>74.925.517.947</u>		<u>102.798.938.077</u>		Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pendapatan jasa giro	84.677.027	18.327.769	Interest income
Laba selisih kurs	-	4.199.562	Gain on foreign exchange
Lain-lain	59.893.495	-	Others
Jumlah	<u>144.570.522</u>	<u>22.527.331</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Promosi	28.088.746.697	8.401.336.835	Promotion
Pemasaran	196.689.000	-	Marketing
Iklan	87.172.750	115.185.000	Advertisement
Komisi penjualan	7.000.000	56.000.000	Sales commission
Jumlah	<u>28.379.608.447</u>	<u>8.572.521.835</u>	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account is consist of:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	21.246.695.799	14.294.078.378	Wages and salary
Pengiriman	3.428.542.459	2.521.155.189	Shipment
Perlengkapan	1.015.377.828	452.811.813	Equipment
Penyusutan (lihat Catatan 10)	585.722.824	138.027.306	Depreciation (see Note 10)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 11)	561.597.800	348.000.000	<i>Depreciation of Right-of-Use asset (see Note 11)</i>
Renovasi bangunan	396.313.015	2.900.000.000	<i>Renovation on building</i>
Keamanan	388.106.390	19.540.000	<i>Security</i>
Pajak	366.883.371	411.560.222	<i>Tax</i>
Bahan bakar	363.417.349	54.788.220	<i>Fuels</i>
Jasa profesional dan legal	298.087.710	204.307.000	<i>Legal and professional</i>
Sewa	284.519.997	571.000.000	<i>Rent</i>
Entertain	271.246.068	11.965.960	<i>Entertainment</i>
Perbaikan, parkir dan suku cadang	258.394.447	117.447.028	<i>Services, parking, and sparepart</i>
Pemeliharaan	232.637.785	102.180.715	<i>Maintenance</i>
Belanja non-inventaris	219.271.500	-	<i>Non-inventory shopping</i>
Keperluan kantor	205.399.741	86.397.700	<i>Office supplies</i>
Listrik dan air	203.714.386	180.127.410	<i>Water and electricity</i>
BPJS	199.455.293	87.751.293	<i>BPJS</i>
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	194.963.205	-	<i>Amortization of intangible asset (see Note 12)</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	142.073.000	83.485.000	<i>Employee benefit (see Note 20)</i>
Telepon dan internet	71.184.141	33.563.880	<i>Telephone and internet</i>
Asuransi	42.870.673	5.212.680	<i>Insurance</i>
Peralatan	19.608.555	65.948.600	<i>Equipment</i>
Operasional	96.889	-	<i>Operational</i>
Lain-lain	55.264.845	65.860.148	<i>Others</i>
Jumlah	31.051.445.070	22.755.208.542	Total

30. BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE CHARGE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bunga	668.692.392	880.209.022	<i>Interest</i>
Provisi	260.000.000	360.000.000	<i>Provision</i>
Jumlah	928.692.392	1.240.209.022	Total

31. BEBAN LAIN-LAIN

31. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5)	564.760.425	2.928.085.078	<i>Allowance for impairment of receivables (see Note 5)</i>
Biaya administrasi bank	16.862.711	6.242.625	<i>Bank charge</i>
Biaya bunga jasa giro	9.868.079	2.927.105	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	591.491.215	2.937.254.808	Total

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Nature of the Relationship
Pemegang saham	Mengky Mangarek Eveline Natalia Susanto	Stockholder
Entitas afiliasi	PT Multi Inti Usaha PT Digital Multi Kreasi	Affiliated Entity
Manajemen dan karyawan kunci	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Management and key employees

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Inti Usaha, PT Digital Multi Kreasi, dan Eveline Natalia Susanto. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).
- b. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi usaha/ penjualan dengan PT Multi Inti Usaha dan PT Digital Multi Kreasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Penjualan Neto – Pihak Berelasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 25).
- c. Pada tahun 2021, Entitas melakukan transaksi usaha/ pembelian dengan PT Multi Inti Usaha. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 14).
- d. Pada tahun 2022 dan 2021, Entitas melakukan transaksi keuangan dengan PT Multi Inti Usaha, Mengky Mangarek, Eveline Natalia Susanto, dan PT Digital Multi Kreasi. Transaksi ini tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun tingkat suku bunga yang ditetapkan. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai akun "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Pada tanggal 1 Maret 2023, Entitas telah melunasi utang kepada PT Multi Inovasi Utama (lihat Catatan 39).

32. SIGNIFICANT BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of the relationship with related parties are as follows:

Transactions with related parties are as follows:

- a. In 2022 and 2021, the Entity entered into financing transactions with PT Multi Inti Usaha, PT Digital Multi Kreasi, and Eveline Natalia Susanto. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the statement of financial position (see Note 6).
- b. In 2021, the Entity conducts trade/ sales transactions with PT Multi Inti Usaha and PT Digital Multi Kreasi. The balance from this transaction is presented as "Sales – Related Parties" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).
- c. In 2021, Entity conducts trade/ purchasing transactions with PT Multi Inti Usaha. The balance from this transaction is presented as "Trade Payables – Related Party" in the statement of financial position (see Note 14).
- d. In 2022 and 2021, the Entity entered into financing transactions with PT Multi Inti Usaha, Mengky Mangarek, Eveline Natalia Susanto, and PT Digital Multi Kreasi. This transaction does not have a maturity period or a set interest rate. The balance from this transaction is presented as "Other Payables" in the statement of financial position (see Note 15). On March 1, 2023, the Entity had fully paid the payable to PT Multi Inovasi Utama (see Note 39).

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 727.640.442 pada 31 Desember 2022.

a. Prepaid Taxes

This account represents of prepaid taxes on value added tax amounting to Rp 727,640,442 as of December 31, 2022.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 21	882.784.177	299.862.150	<i>Art 21</i>
Pasal 23	78.109.170	-	<i>Art 23</i>
Pasal 25	1.236.000	-	<i>Art 25</i>
Pasal 29	6.202.279.860	7.830.810.900	<i>Art 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	543.537.289	<i>Value Added tax</i>
Jumlah	<u>7.164.409.207</u>	<u>8.674.210.339</u>	<i>Total</i>

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Current Tax Expenses

The reconciliation between income before income tax benefit (expense) according to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas	<u>30.506.142.028</u>	<u>32.212.658.875</u>	<i>Income before income tax benefit (expense) of the Entity</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Imbalan kerja	142.073.000	83.485.000	<i>Employee benefit</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	564.760.425	2.928.085.078	<i>Loss on impairment of receivable</i>
Biaya penyusutan aset hak-guna	561.597.800	348.000.000	<i>Depreciation for right-of-use asset</i>
Beban sewa aset hak-guna	(561.597.800)	(348.000.000)	<i>Rental for right-of-use asset</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pendapatan jasa giro	(84.677.027)	(18.327.769)	<i>Interest revenue</i>
Biaya pajak	354.645.315	356.801.184	<i>Tax expenses</i>
Biaya <i>entertainment</i>	271.246.068	11.965.960	<i>Entertainment</i>
Telepon	10.579.588	-	<i>Telephone</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Biaya bunga jasa giro	9.868.079	2.927.105	<i>Interest expense</i>
Biaya sumbangan	7.276.000	17.000.000	<i>Donation</i>
Komisi penjualan	7.000.000	-	<i>Sales commission</i>
Sub-jumlah	1.282.771.448	3.381.936.558	<i>Sub-total</i>
Taksiran laba kena pajak	31.788.913.476	35.594.595.433	<i>Estimated taxable income</i>
Pembulatan laba fiskal	31.788.913.000	35.594.595.000	<i>Rounded off – taxable income</i>
Taksiran beban pajak tahun berjalan	6.993.560.860	7.830.810.900	<i>Provision for tax expense for the current year</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	(776.449.000)	-	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(14.832.000)	-	<i>Article 25</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	(791.281.000)	-	<i>Total prepayment of income taxes:</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	6.202.279.860	7.830.810.900	<i>Under payment of income tax</i>

d. Aset Pajak Tangguhan

d. *Deferred Tax Assets*

	2022			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	18.366.700	31.256.060	(4.264.700)	45.358.060
Sewa aset hak-guna/ <i>Rental for right-of-use asset</i>	(76.560.000)	(123.551.516)	-	(200.111.516)
Penyusutan aset hak-guna/ <i>Depreciation for right-of-use asset</i>	76.560.000	123.551.516	-	200.111.516
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment loss on receivables</i>	644.477.494	124.247.293	-	768.724.787
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	662.844.194	155.503.353	(4.264.700)	814.082.847

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	-	18.366.700	-	18.366.700
Sewa aset hak-guna/ <i>Rental for right-of-use asset</i>	-	(76.560.000)	-	(76.560.000)
Penyusutan aset hak-guna/ <i>Depreciation for right-of-use asset</i>	-	76.560.000	-	76.560.000
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment loss on receivables</i>	-	644.178.717	298.777	644.477.494
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	-	662.545.417	298.777	662.844.194

34. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022
Laba tahun berjalan	23.668.084.521
Rata-rata tertimbang saham	2.000.547.945
Laba per saham dasar	11,83

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

	2021	
Laba tahun berjalan	25.044.692.169	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang saham	1.640.000.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar	15,27	<i>Basic earnings per share</i>

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			Current Financial Assets
Kas dan bank	80.065.029.947	80.065.029.947	<i>Cash on hand and in bank</i>
Piutang usaha	51.899.442.087	51.899.442.087	<i>Trade receivables</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Piutang lain-lain	577.420.368	577.420.368	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	237.424.900	237.424.900	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	132.779.317.302	132.779.317.302	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	13.922.760.781	13.922.760.781	Trade payables
Utang lain-lain	10.071.294.001	10.071.294.001	Other payables
Beban masih harus dibayar	704.703.668	704.703.668	Accrued expenses
Liabilitas sewa	279.391.200	279.391.200	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	773.569.900	773.569.900	Financial institutions loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.751.719.550	25.751.719.550	Total Financial Liabilities
	2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Current Financial Assets
Kas dan bank	1.624.244.003	1.624.244.003	Cash on hand and in bank
Piutang usaha	63.086.351.148	63.086.351.148	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.005.985.000	2.005.985.000	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	182.500.000	182.500.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	66.899.080.151	66.899.080.151	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha	46.062.490.963	46.062.490.963	Trade payables
Utang lain-lain	2.078.500.000	2.078.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.644.326.841	1.644.326.841	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	416.240.848	416.240.848	Financial institutions loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	50.201.558.652	50.201.558.652	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year

Current financial assets and current financial liabilities with maturity less than one year (cash on hand and in bank, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang lembaga keuangan dan liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Non-current financial liabilities

The fair value of financial institutions loan and lease liability is estimated by discounting the future cash flows of each instrument using current interest rates offered by the Entity's creditors for similar debt instruments with equivalent term.

36. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
2. Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
3. Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang pihak berelasi. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

1. *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
2. *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
3. *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk as the Entity do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables, other receivables and due from related parties. The Entity manages and control credit risk from trade receivables and due from related parties by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:

		2022					
		0 - 30 Hari/Days	31 - 90 Hari/Days	> 90 Hari/Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Bank	80.043.442.559	-	-	-	-	80.043.442.559	Cash in banks
Piutang usaha	52.374.198.272	834.329.926	2.185.117.468	(3.494.203.579)	51.899.442.087		Trade receivables
Piutang lain- lain	577.420.368	-	-	-	577.420.368		Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	237.424.900	-	237.424.900		Other non- current assets
Jumlah	<u>132.995.061.199</u>	<u>834.329.926</u>	<u>2.422.542.368</u>	<u>(3.494.203.579)</u>	<u>132.757.729.914</u>		Total
		2021					
		0 – 30 Hari/ Days	31 – 90 Hari/ Days	> 90 Hari/ Days	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	
<u>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</u>							<u>Loans and receivables:</u>
Bank	1.562.899.366	-	-	-	1.562.899.366		Cash in banks
Piutang usaha	35.250.158.876	22.947.677.985	7.817.957.441	(2.929.443.154)	63.086.351.148		Trade receivables
Piutang lain- lain	2.005.985.000	-	-	-	2.005.985.000		Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	-	182.500.000	-	182.500.000		Other non- current assets
Jumlah	<u>38.819.043.242</u>	<u>22.947.677.985</u>	<u>8.000.457.441</u>	<u>(2.929.443.154)</u>	<u>66.837.735.514</u>		Total

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by continuous monitoring forecast and actual cash flows and monitoring due dates of financial liabilities.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

2022	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	2022
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	13.922.760.781	-	13.922.760.781	Trade payables
Utang lain-lain	10.071.294.001	-	10.071.294.001	Other payables
Beban masih harus dibayar	704.703.668	-	704.703.668	Accrued expenses
Liabilitas sewa	279.391.200	-	279.391.200	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	360.200.400	413.369.500	773.569.900	Financial institutions loan
Jumlah	<u>25.338.350.050</u>	<u>413.369.500</u>	<u>25.751.719.550</u>	Total
2021	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/Total	2021
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities Measured at Amortized Cost</u>
Utang usaha	46.062.490.963	-	46.062.490.963	Trade payables
Utang lain-lain	2.078.500.000	-	2.078.500.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.644.326.841	-	1.644.326.841	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan	139.031.590	277.209.258	416.240.848	Financial institutions loan
Jumlah	<u>49.924.349.394</u>	<u>277.209.258</u>	<u>50.201.558.652</u>	Total

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
<u>Instrumen dengan bunga tetap</u>			<u>Flat interest instruments</u>
Liabilitas keuangan	<u>1.124.255.101</u>	<u>2.416.240.848</u>	Financial liabilities
<u>Instrumen dengan bunga mengambang</u>			<u>Floating interest instruments</u>
Aset keuangan	<u>80.043.442.559</u>	<u>1.562.899.366</u>	Financial assets

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada pihak berkepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2022		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	33.358.259.221	16,96%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	619.542.500	0,31%	<i>Non – current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	33.977.801.721	17,27%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	162.887.219.468	82,73%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	196.865.021.189	100,00%	<i>Total</i>
	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	82.509.099.697	75,51%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	360.694.258	0,33%	<i>Non – current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	82.869.793.955	75,84%	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	26.397.567.356	24,16%	<i>Total Equity</i>
Jumlah	109.267.361.311	100,00%	<i>Total</i>

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity has no obligation to maintain specific financial ratios and capital structures.

38. TRANSAKSI NONKAS

38. NON-CASH TRANSACTION

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are several accounts in the financial statement that the additions represents an activity that does not affect cash flows, the account is as follows :

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	562.576.928	463.535.580	<i>Acquisitions of fixed assets through finance institution loan</i>
Penambahan aset hak-guna yang berasal dari liabilitas sewa (lihat Catatan 19)	279.391.200	-	<i>Addition of right-of-use assets from additional lease liabilities (see Note 19)</i>
Penambahan modal saham melalui dividen saham (lihat Catatan 21 dan 23)	40.000.000.000	-	<i>Addition of capital stock through stock dividend (see Notes 21 and 23)</i>

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang lain-lain – pihak berelasi kepada PT Multi Inti Usaha sebesar Rp 10.000.000.000 telah dilunasi oleh Entitas pada tanggal 1 Maret 2023 (lihat Catatan 32).

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Other payables – related party to PT Multi Inti Usaha amounting to Rp 10,000,000,000 have been repaid by the Entity on March 1, 2023 (see Note 32).

40. PERIKATAN DAN KOMITMEN

a) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter BT21 antara Entitas dengan LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan LINE menyetujui:

- Membayar sejumlah royalti sebesar 18% dari *Ex-Factory* produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati.
- Membayar sejumlah royalti sebesar 10% dari *Ex-Factory* produk (GWP) dengan jumlah yang disepakati.
- Perjanjian ini dijamin dengan minimum *Guarantee* sebesar USD 30.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan *invoice* penagihan dari LINE dan USD 30.000 pada tanggal 1 Maret 2022.
- Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2023.
- *Sell-of period* berlaku selama 90 hari dari berakhirnya perjanjian.

b) Berdasarkan Perjanjian Lisensi Produk dengan logo atau karakter *Justice League Core* (DCJLC) antara Entitas dengan Warner Bros. Consumer Product Inc. (“WBCP”), tanggal 20 Januari 2022, Entitas dan WBCP menyetujui:

- Membayar sejumlah royalti sebesar 8% dari seluruh penjualan atau *Whole Sales* produk dengan jumlah produk lisensi yang disepakati, tidak termasuk lisensi premium.
- Membayar sejumlah royalti sebesar 14% dari penjualan produk dengan lisensi premium.
- Entitas harus mengalokasikan sebesar 5% dari penjualan bersih untuk periklanan dan promosi selama kurun waktu perjanjian.
- Perjanjian ini dijamin dengan minimum *Guarantee* sebesar USD 15.000 yang dibayarkan pada saat Entitas mendapatkan *invoice* penagihan dari WBCP dan USD 20.000 pada tanggal 1 April 2023.

40. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a) *Based on Licensed Product Agreement of BT21 characters or logos between the Entity and LINE FRIENDS Corporation (“LINE”), dated January 20, 2022, the Entity and LINE agreed that:*

- *Payment of the running royalty of 18% from Ex-factory Products of agreed Licensed product.*
- *Payment of the running royalty of 10% from Ex-factory Products (GWP) of agreed Licensed product.*
- *This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 30,000 which will be paid when the Entity received invoiced submitted by LINE and US\$ 30,000 as of March 1, 2022.*
- *This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2023.*
- *Sell-of periods is valid for 90 (ninety) days from the end of agreement.*

b) *Based on Licensed Product Agreement of Justice League Core (DCJLC) between the Entity and Warner Bros. Consumer Products Inc. (“WBCP”), dated January 20, 2022, the Entity and WBCP agreed that:*

- *Payment of the royalty of 8% from Wholesales Products of agreed Licensed Products, exclude premium license.*
- *Payment of the royalty of 14% from Wholesales Products with premium license.*
- *The Entity shall spend a minimum of five percent 5% of net sales on advertising and promoting the licensed products during the term.*
- *This agreement is guaranteed with minimum guarantee amounting to US\$ 15,000 which will be paid when the Entity will receive invoice to be submitted by WBCP and US\$ 20,000 as of April 1, 2023.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2021 dan berakhir pada 31 Maret 2024.

- This agreement shall be effective on December 1, 2021 and will end on March 31, 2024.

41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19)*. The Entity has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Entity as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the financial statements.

42. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menagguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

42. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
 - c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
 - d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.
- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
 - PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17(e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
 - b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
 - c. clarify how loan conditions affect classification and
 - d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.
- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
 - PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of ‘test’, which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
 - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- c. *Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:*
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).*
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
 - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.*
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
 - *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standard which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.
 - *PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.*
- PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.*

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI MEDIKA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari *stakeholders* kegiatan investasi sehingga seluruh (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments, and improvements to the standards on the financial statements.

43. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

43. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2023.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 21, 2023.